

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Media Nusantara Citra Tbk, atau MNC Group, merupakan salah satu perusahaan terbesar yang bergerak di industri media Indonesia. Didirikan pada tahun 17 Juni 1997, MNC Group memproduksi dan mendistribusi konten untuk televisi dan berbagai platform digital lainnya (*About US MNC Company*). Kini, MNC Group menguasai empat stasiun televisi populer di Indonesia, yaitu RCTI MNCTV, GTV dan iNews. Namun, selain keempat stasiun televisi tersebut, MNC Group juga mengembangkan televisi berlangganan satelit bernama *MNC Vision* yang dioperasikan melalui IndoVision sejak 2006.



Gambar 2. 1 Logo MNC Media

Melalui *MNC Vision*, *MNC Media* mampu mendistribusi konten produksi impor dan menghadirkan berbagai saluran sendiri yang dikenal sebagai *MNC Channels*. Berawal dengan hanya dua saluran yaitu *MNC News* dan *MNC Entertainment*, *MNC Channels* berkembang dengan pesat hingga pada 2015, *MNC Channels* telah meluncurkan 20 saluran berbeda seperti, *MNC Music*, *MNC Lifestyle*, dan *MNC Sports* (*MNC Channels*

Official Site, 2016). Saluran-saluran televisi berlangganan ini menawarkan berbagai konten hiburan, berita, gaya hidup, olahraga, dan keagamaan. Konten yang diproduksi *MNC Channels* dapat diakses melalui *MNC Vision*, *MNC Play*, *K-Vision* dan siaran daring di *Vision+*, serta terdapat beberapa episode program yang diunggah pada *channel* YouTube masing-masing saluran. Sejak 2019, *MNC Channels* berpindah dari bawah naungan divisi *Content Library Media Nusantara Citra* ke *MNC Vision Networks*.



Gambar 2. 2 Logo *MNC Channels*

LIFE Channel merupakan salah satu saluran *MNC Channels* yang tayang pada televisi berlangganan *MNC* untuk pertama kalinya pada 10 Februari 2010. Berdasarkan dokumen yang diberikan oleh *Human Resources (HR) MNC Channels*, saluran ini hadir dari kerinduan hati Rudy Tanoesoedibjo dan Hary Tanoesoedibjo akan tayangan rohani Kristen dan Katolik di bawah *Indovision* yang kini dikenal sebagai *MNC Vision Network*. Menempati saluran nomor 91, *LIFE Channel* memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan Kristiani. Dengan slogan saluran “*Living a Victorious Life*” diharapkan para penonton *LIFE Channel* dapat menjalani hidup penuh kemenangan di dalam Tuhan.



Gambar 2. 3 Logo LIFE Channel

LIFE Channel sendiri menghadirkan sembilan program reguler dengan berbagai jenis format. Terdapat berbagai program berbentuk *talk show* seperti program *Way Out*, *Shalom Doc*, *Rhema*, dan *Household of Faith*. Terdapat juga program *live music* bernama *This is My Song* yang menghadirkan bintang tamu untuk bernyanyi lagu pujian secara langsung di studio. Selain itu, terdapat program *The Art of Church* yang meliput mengenai sejarah dan arsitektur gereja-gereja di Indonesia.

2.1.1 Visi Misi

2.1.1.1 Visi Misi MNC Vision Networks

Visi

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik, dengan fokus pada sektor media melalui pendekatan inovatif dan memanfaatkan teknologi, serta meraih strategi pertumbuhan yang lebih dari cara organik.

Misi

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh

pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

2.1.1.2 Visi Misi *LIFE Channel*

Visi

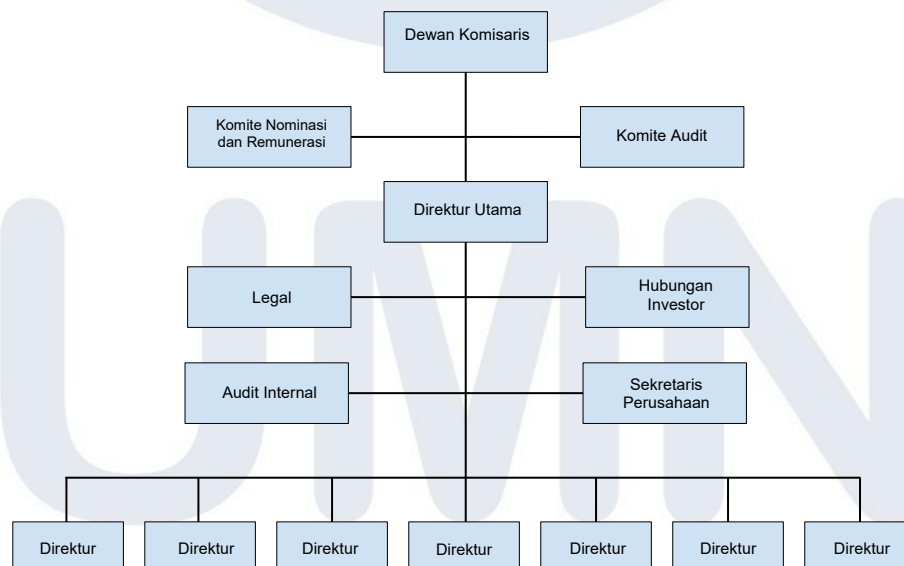
Menjalankan Amanat Agung dengan menyediakan konten yang setia kepada ajaran Kristus dan relevan bagi kehidupan manusia setiap masa.

Misi

Kepanjang tangan Kristus dalam menyediakan konten Kristiani terpercaya bagi Indonesia.

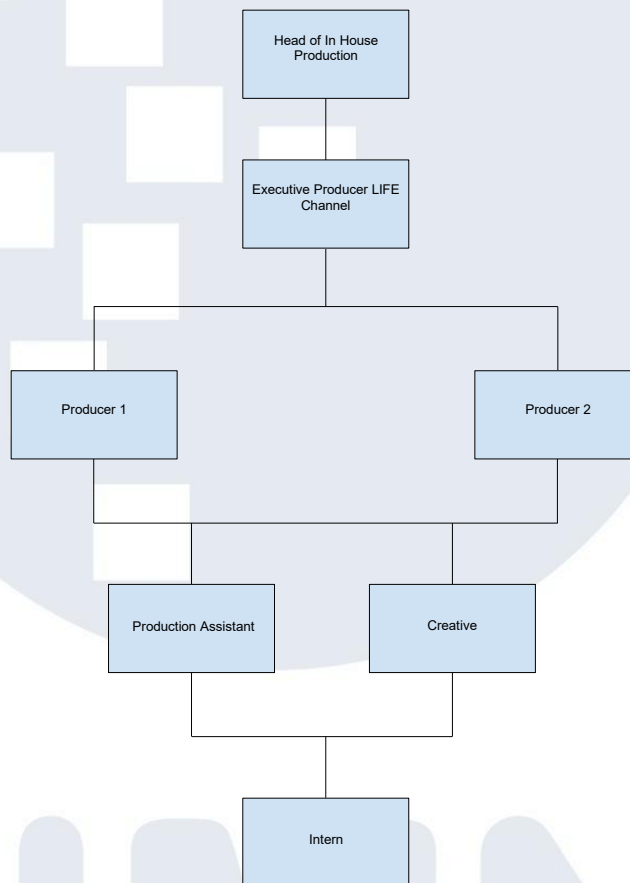
2.2 Struktur Organisasi

2.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi *MNC Vision Networks*

2.2.2 Struktur Organisasi Divisi



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Divisi *LIFE Channel*

Berdasarkan struktur organisasi divisi di atas, masing-masing bagian dari tim produksi *LIFE Channel* mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing. Menurut Langit et al. (2020), produser mempunyai peran sebagai penanggung jawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan produksi. Seorang produser berupaya untuk mengembangkan program siarannya dan mengawasi keseluruhan tahapan produksi mulai dari tahap praproduksi hingga pascaproduksi serta bertanggung jawab untuk setiap unsur teknis yang dituangkan dalam bentuk program.

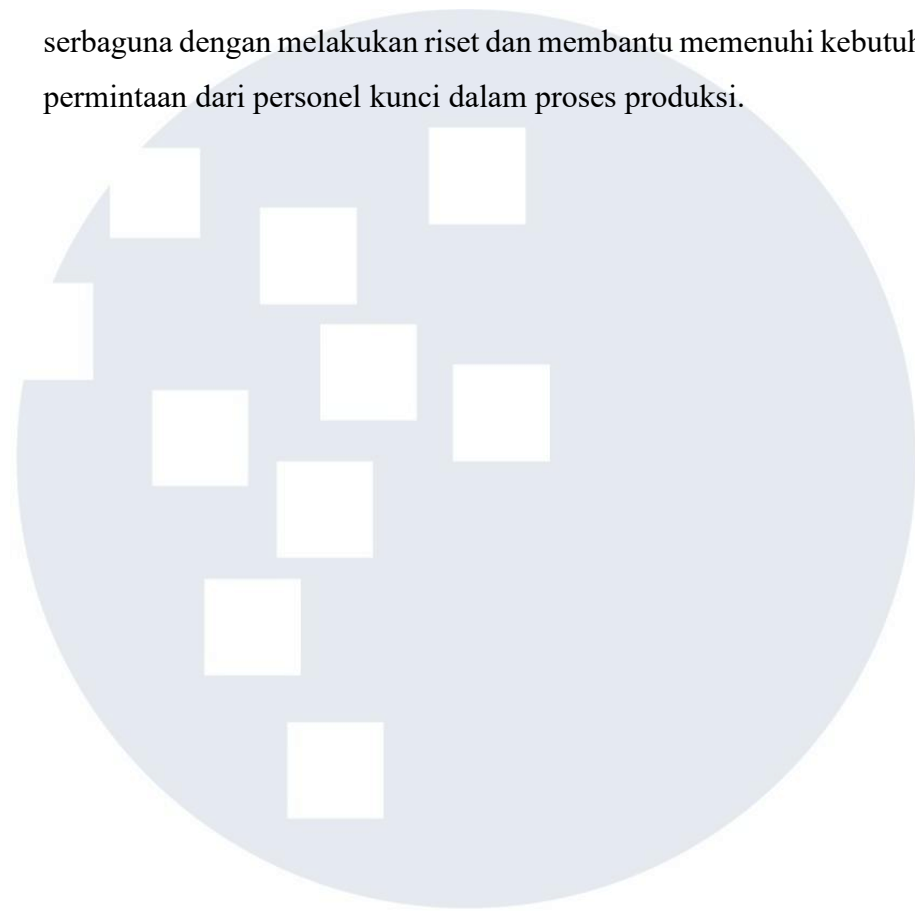
Tim kreatif dalam *LIFE Channel* mempunyai berbagai peran dalam mengembangkan konsep konten program-program yang diproduksi seperti penulis naskah, *floor director*, dan *time keeper*. Penulis naskah bertugas untuk menghasilkan naskah untuk bahan siaran dengan menerjemahkan ide atau gagasan menjadi sebuah tulisan yang bermakna, menarik dan memiliki pesan untuk penonton. (Suprpto, 2013, sebagaimana dikutip dalam Munanjar et al., 2023)

Sementara itu, *floor director* mempunyai peran sebagai penanggung jawab *floor* studio yang bertugas untuk menyampaikan perintah *production director* kepada kru yang berada di *floor*. (Utterback, 2023) Tanggung jawab *floor director* juga mencakup mengatasi masalah teknis, menjaga keamanan studio, dan membantu persiapan *talent* dan narasumber untuk menjamin kelancaran proses syuting

Timekeeper juga menjadi salah satu peran yang diemban tim kreatif pada tahap produksi program. Umumnya, tugas *timekeeper* dalam produksi konten televisi juga menjadi bagian dari tanggung jawab *floor director*, tetapi dalam praktiknya di *LIFE Channel*, seringkali *timekeeper* menjadi posisi dalam tahap produksi yang dipegang oleh anggota tim kreatif yang terpisah dari *floor director*. *Timekeeper* bertugas untuk mempersiapkan *rundown* acara dengan *timecode* persisi untuk setiap segmennya, terus menerus yang mengatur berjalannya waktu selama proses syuting, dan memberi *cue* kepada host, *talent*, dan narasumber mengenai informasi waktu. (Zetl, 2006)

Tak kalah penting, asisten produksi menjadi bagian integral dari divisi *LIFE Channel*. Menurut Haire and Lobel (2022), asisten produksi atau *production assistant* menjadi pusat administrasi dan komunikasi suatu produksi. Tugas posisi ini bersifat logistik mencakup pengarsipan, menjaga ketersediaan kantor produksi, dan menjaga agar area kerja tetap rapi dan fungsional. Asisten produksi bertindak sebagai pemecah masalah yang

serbaguna dengan melakukan riset dan membantu memenuhi kebutuhan dan permintaan dari personel kunci dalam proses produksi.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA